

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan
Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun
2017-2021)**

Sri Hartini¹, Anggit Dyah Kusumastuti², Annisa Indah Mutiasari³

^{1,2,3}Fakultas Sosial, Humaniora dan Seni, Universitas Sahid Surakarta
e-mail: ¹hartini291198@gmail.com, ²anggit.dyahkusumastuti@usahidsolo.ac.id
³mutiasariannisa@usahidsolo.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021. Sedangkan sampel pada penelitian ini 12 perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan signifikansi $0,007 < 0,05$. Secara parsial likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,410 > 0,05$, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,144 > 0,05$.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan.

Abstract

The study aims to determine the effect of liquidity, profitability, and sales growth on company value in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The population is food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2017-2021. Meanwhile, the sample was 12 companies in the food and beverage sector, which were listed on the Indonesia Stock Exchange and were selected by purposive sampling method. The results show that liquidity, profitability, and sales growth simultaneously affect firm value with a significance of $0.007 < 0.05$. Partially liquidity has no effect and is not significant on company value with a significance value of $0.410 > 0.05$. Profitability has a positive and significant effect on company value with a significance value of $0.001 < 0.05$. Sales growth has no effect and is not significant on company value with a significance value of $0.144 > 0.05$.

Keywords: Company Value, Liquidity, Profitability, and Sales Growth

Pendahuluan

Nilai perusahaan merupakan hasil dari sebuah keputusan keuangan yang dilakukan oleh investor. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Kemakmuran para pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan tinggi, sehingga para pemegang saham berkeinginan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Dalam teori sinyal dikatakan bahwa pengeluaran investasi oleh investor memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Dewi dan Abundanti, 2019).

Menurut Sigar dan Kalangi (2019) harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan terhadap profit perusahaan. Kondisi permintaan atau penawaran atas saham yang fluktuatif tiap harinya akan membawa pola harga saham yang fluktuatif juga. Jika harga saham meningkat maka nilai perusahaan tersebut juga meningkat, dan kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten, demikian juga dengan kekayaan pemegang sahamnya. Sebaliknya, jika harga saham perusahaan turun maka kinerja perusahaan tersebut turun, berarti dapat menurunkan nilai emiten dimata investor atau calon investor dan kekayaan pemegang sahamnya juga turun. Tujuan maksimalisasi kinerja perusahaan ini harus mendasari semua keputusan yang diambil dalam perusahaan, oleh karena itu peningkatan nilai perusahaan perlu diperhatikan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio likuiditas yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan yang dapat dilakukan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Selain itu tingginya rasio likuiditas menggambarkan ketersediaan dana perusahaan untuk melakukan operasi perusahaan dan membayarkan dividen. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi memiliki prospek yang bagus oleh para investor, karena para investor mempersepsikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga bisa meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat (Putra dan Lestari, 2016).

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan karena jika profitabilitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya. Hal ini sesuai dengan teori sinyal bahwa profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya pada

perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan harga saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Indriyani, 2017).

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan mampu memberikan sinyal yang bagus kepada investor berdasarkan pertumbuhan penjualan dari perusahaan bahwa peningkatan penjualan perusahaan meningkat secara konsisten atau pendapatan perusahaan meningkat dari setiap tahun, dan investor bisa menangkap sinyal tersebut dengan baik sehingga tertarik menanam modal mereka di perusahaan (Sigar dan Kalangi, 2019).

Penelitian berkaitan dengan nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting. Karena penilaian perusahaan merupakan bagian yang penting dalam proses privatisasi perusahaan. Proses ini sering kali hanya memperhatikan aspek keuangan yang terfokus pada nilai asset fisik yang direfleksikan dalam bentuk laporan *balance sheets* dan *income statemen*. Nilai potensial suatu perusahaan dapat dilihat atas dua hal, yaitu modal keuangan dan modal intelektual. Para CEO sebuah perusahaan sering kali hanya melihat aspek modal keuangan, sementara peranan modal intelektual menjadi sebuah keharusan dalam paradigma organisasi di era global. Selain itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, karena perusahaan makanan dan minuman biasanya lebih bereaksi terhadap perubahan dan kejadian-kejadian ekonomi.

Pada penelitian Dewi dan Abundanti (2019) Variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, sedangkan dalam penelitian Jonardi (2021) Variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan

Kemudian dalam penelitian Putri dan Wahyuningsih (2021) Variabel profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, sedangkan dalam penelitian Suffah dan Riduwan (2016) Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Kemudian dalam penelitian Bayu Ajie Santoso & Anindhyta Budiarti (2020), menunjukkan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, Leang Andriani (2018), menghasilkan pertumbuhan penjualan yang diproksi dengan *sales growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu yang telah dilakukan mengenai nilai perusahaan masih menghasilkan hasil yang belum konsisten sehingga penulis melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang dipilih adalah likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan sebagai variabel Independen.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran khususnya mengenai nilai perusahaan yang nantinya dapat memberikan tambahan pengetahuan, wawasan dan pengalaman baik bagi penulis maupun pembaca mengenai permasalahan yang sedang dikaji. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan nilai perusahaan. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada perusahaan terutama manajer keuangan

tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan serta memberikan gambaran bagi investor terkait keputusan investasi dengan mempertimbangkan nilai perusahaan yang bersangkutan.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 12 perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Regresi Berganda

Tabel 1. Analisis regresi linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.364	.856		2.760	.008
	CR	-.135	.162	-.100	-.829	.411
	ROE	8.969	2.669	.405	3.360	.001
	SALES GROWTH	-.139	.094	-.179	-1.482	.144

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji regresi berganda yang ditampilkan oleh tabel 1. diatas maka persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 2,364 + -0,135X_1 + 8,969 X_2 + -0,139X_3 + e$$

Dari persamaan diatas dapat di interpretasi hasil regresi linier berganda sebagai berikut:

1. $a = 2,364$

Nilai konstanta untuk persamaan regresi linier adalah sebesar 2,364 dengan parameter positif, hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya likuiditas, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan maka nilai perusahaan tetap mengalami peningkatan sebesar 2,364

2. $b_1 = -0,135$

Nilai koefisien regresi untuk variabel likuiditas (CR) (b_1) adalah -0,135 dengan parameter negatif, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel likuiditas turun sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) akan menurun juga sebesar -0,135 begitupun sebaliknya.

3. $b_2 = 8,969$

Nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas (ROE) (b_2) adalah 8,969 dengan parameter positif, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas naik sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) akan naik juga sebesar 8,969 begitupun sebaliknya.

4. $b_3 = -0,139$

Nilai koefisien regresi untuk variabel pertumbuhan penjualan (*SALES GROWTH*) (b_3) adalah -0,139 dengan parameter negatif, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel pertumbuhan penjualan turun sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) akan menurun juga sebesar -0,139 begitupun sebaliknya.

2. Uji t

Tabel 2. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.366	.856		2.763	.008
	CR	-.135	.162	-.100	-.831	.410
	ROE	8.966	2.668	.405	3.360	.001
	SALESGROWTH	-.139	.094	-.179	-1.481	.144

Sumber : Olah data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa:

1. Variabel likuiditas/*CR* (X_1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari signifikansi likuiditas/*CR* (X_1) $0,410 > 0,05$.

Nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 60-3-1) = (0,025; 56) = 2,003$. Dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,831 < 2,003$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal itu juga mengartikan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu dan Rahindayati (2019) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini menyatakan bahwa seorang investor dalam melakukan investasi tidak memperhatikan faktor likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio* yang dimiliki oleh perusahaan. Likuiditas dalam sebuah perusahaan hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga likuiditas tidak berpengaruh dalam pertumbuhan nilai perusahaan. Seorang investor kurang tertarik pada rasio likuiditas karena menyangkut tentang kondisi internal suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi investor lebih memperhatikan rasio jangka panjang yang lebih memiliki nilai atas

pengembalian investasinya. Selain itu seorang investor tidak memperdulikan besar atau kecilnya *current ratio*, karena fokus para investor adalah pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Seperti diketahui nilai perusahaan bukan didasarkan pada kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya tetapi kemampuan perusahaan dalam mengelola *asset*, modal sendiri, dan penjualan untuk menghasilkan laba yang mencerminkan nilai perusahaan yang diukur dari harga sahamnya. Kondisi ini yang menyebabkan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena *current ratio* bukan hal sangat penting untuk diperhitungkan.

2. Variabel profitabilitas/*ROE* (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari signifikansi profitabilitas/*ROE* (X_2) $0,001 < 0,05$.

Nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 60-3-1) = (0,025; 56) = 2,003$. Dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,360 > 2,003$), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal itu juga mengartikan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arindita dan Sampurno (2015) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan maka akan meningkatkan pula nilai perusahaannya karena dengan meningkatnya profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan meningkat dan dapat diperkirakan bahwa prospek kedepannya perusahaan baik, sehingga mampu menarik investor dan meningkatkan harga saham perusahaan yang mana akan mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan.

3. Variabel pertumbuhan penjualan/*Sales growth* (X_3) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari signifikansi pertumbuhan penjualan/*Sales growth* (X_3) $0,144 > 0,05$.

Nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 60-3-1) = (0,025; 56) = 2,003$. Dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,481 < 2,003$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal itu juga mengartikan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewi dan Candradewi (2018) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Tidak adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa apabila pertumbuhan penjualan meningkat maka nilai perusahaan tidak akan mengalami peningkatan. Hal tersebut terjadi karena jika pertumbuhan penjualan tinggi maka dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan juga tinggi. Saat perusahaan fokus pada pertumbuhan penjualan maka perusahaan akan menggunakan seluruh dananya untuk membiayai pertumbuhan penjualan tersebut dan tidak memperhatikan kesejahteraan pemegang sahamnya.

3. Uji F

Tabel 3. Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86.071	3	28.690	4.480	.007 ^b
	Residual	358.596	56	6.404		
	Total	444.668	59			

Sumber : Olah data SPSS, 2023

Nilai signifikansi pada hasil uji F pada tabel 3 di atas sebesar 0,007. Jika menggunakan perbandingan nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05 maka $0,007 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Dan nilai F hitung $>$ dari nilai F tabel yaitu $4,480 > 2,77$. Maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.440 ^a	.194	.150	2.53051

Sumber : Olah data SPSS, 2023

Dari hasil uji koefisien determinasi (R Square) pada tabel 4 di atas diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,194 (nilai 0,194 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu $0,440 \times 0,440 = 0,195$). Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,194 sama dengan 19,4%. Angka tersebut mengandung arti bahwa rasio likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 19,4% sisanya 80,6% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh antara Likuiditas, Profitabilitas dan Pertumbuhan penjualan terhadap Nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa;

Likuiditas (X1) mempunyai t hitung sebesar -0,831 dan nilai sig 0,410 $>$ 0,05 dimana t hitung $<$ t tabel ($-0,831 < 2,003$), atau sig $>$ 5% ($0,410 > 0,05$) maka hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas (X2) mempunyai t hitung sebesar 3,360 dan nilai sig 0,001 $<$ 0,05 dimana t hitung $>$ t tabel ($3,360 > 2,003$), atau sig $<$ 5% ($0,001 < 0,05$) maka hasil ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan penjualan (X3) mempunyai t hitung sebesar -1,481 dan nilai sig 0,144 $>$ 0,05 dimana t hitung $<$ t tabel ($-1,481 < 2,003$), atau sig $>$ 5% ($0,144 > 0,05$) maka

hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai signifikansi pada hasil uji F pada tabel sebesar 0,007. Jika menggunakan perbandingan nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05 maka $0,007 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Pada penelitiannya yang selanjutnya akan lebih baik apabila jangka waktu dan populasi dari pengamatan ditambah agar lebih terlihat pengaruhnya. Menggunakan variabel independen lain yang mungkin lebih bisa mendeskripsikan Nilai perusahaan .

Daftar Pustaka

- Dewi, Linda Safitri, dan Nyoman Abundanti. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan." *E- Journal Manajemen* 8(10): 6099-6118.
- Indriyani, Eka. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Akuntabilitas* 10(2): 333-48.
- Jonardi, Calvin Febri Yanto,. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3(1): 312.
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi, dan Putu Vivi Lestari. 2016. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(7): 4044-70.
- Putri, Sinta Sholekhah Pratama, dan Endang Masitoh Wahyuningsih. 2021. "Firm Size , Leverage , Profitabilitas , Likuiditas , Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntabel* 18(1): 41-50.
- Sigar, Preisia, dan Lintje Kalangi. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal EMBA* 7(3): 3029-39.
- Suffah, Roviqotus, dan Akhmad Riduwan. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Pada Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi* 5(2): 1-17.
- Sugiyono. 2017a. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D)*. Alfabeta Bdanung.
- — —. 2017b. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bdanung: Alfabeta.
- — —. 2017c. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D)*. Bdanung; Alfabeta.
- Yanti, I Gusti Ayu Diah Novita, dan Ni Putu Ayu Darmayanti. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2(1): 367.